



IMPLEMENTASI MICROSOFT OFFICE 365 UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS VI TEMA 1 SUB TEMA 3

Dian Puji Lestari

IKIP PGRI Semarang , email: dianpujidpl1412@gmail.com

INFO ARTIKEL

Sejarah artikel:

Diterima : Maret 2021

Direvisi : April 2021

Disetujui : Mei 2021

Terbit : Juni 2021

Kata Kunci:

microsoft office 365, minat belajar

Keywords:

microsoft Office 365 application, interest in learning

ABSTRAC

Increasing student interest in learning to take part in learning activities and staying focused on what has been learned is very difficult, it is necessary to have innovation in new and interesting learning, so the use of Microsoft Office 365 is used to solve problems experienced by students, for example students easily feel bored and often sleepy when learning takes place . With the use of Microsoft Office 365, can it increase student interest in learning. This research uses a descriptive approach and this type of research is qualitative research. The location of this research is SDN 1 Kedungwaru, by taking a sample of grade VI students. The results of this study to increase the interest in learning class VI get the criteria of "Good". In the results of interviews, observations, and questionnaires, the results showed that students were more interested and enthusiastic in participating in learning using the Microsoft Office 365 application. Suggestions that the researchers can convey are that future teachers are expected to be able to create new innovations in the world of education so that students do not feel bored. expected to be more diligent in studying

ABSTRAK

Meningkatkan minat belajar siswa untuk mengikuti kegiatan belajar dan tetap fokus dengan apa yang telah dipelajari sangatlah sulit perlu adanya inovasi dalam pembelajaran yang baru dan menarik maka penggunaan microsoft office 365 digunakan untuk mengatasi masalah yang dialami siswa misalnya siswa mudah merasa bosan dan sering mengantuk ketika pembelajaran berlangsung. Dengan penggunaan microsoft office 365 apakah dapat meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Lokasi penelitian ini adalah SDN 1 Kedungwaru, dengan mengambil sampel siswa kelas VI. Hasil dari penelitian ini untuk meningkatkan minat belajar kelas VI mendapatkan kriteria "Baik". Pada hasil wawancara, observasi, dan angket didapatkan hasil siswa lebih minat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan aplikasi microsoft office 365. Saran yang dapat peneliti sampaikan adalah guru kedepannya diharapkan mampu menciptakan inovasi yang baru dalam dunia pendidikan agar siswa tidak merasa bosan. Kedepannya siswa diharapkan lebih rajin belajar.

PENDAHULUAN

Pada masa sekarang ini perkembangan teknologi sangat dibutuhkan terlebih lagi dalam dunia pendidikan. Perkembangan teknologi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan.

Copyright © Universitas Slamet Riyadi. All rights reserved.

Corresponding author.

E-mail addresses: dianpujidpl1412@gmail.com (Puji)

Dunia pendidikan senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Kecenderungan perubahan dan inovasi dalam dunia pendidikan akan terus terjadi dan berkembang dalam memasuki abad ke- 21 sekarang ini. Perubahan tersebut antara lain : lebih mudah dalam mencari sumber belajar, lebih banyak pilihan untuk menrapkan dan memanfaatkan ITC, makin meningkatnya peran media dan multimedia dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut H. Hamzah B. Uno dan Hj. Nina Lamatenggo, (2011, 61). Mengatakan bahwa kecenderungan pendidikan di Indonesia dimasa mendatang sebagai berikut, a) Berkembangnya pendidikan terbuka dengan modus belajar jarak jauh (*distance learning*). Kemudian untuk menyelenggarakan pendidikan terbuka dan jarak jauh perlu dimasukkan sebagai strategi utama; b) *Shareng resource* bersama antar lembaga pendidikan / latihan dalam sebuah jaringan perpustakaan dan instrumen pendidikan lainnya (guru, laboratorium) berubah fungsi menjadi sumber informasi daripada sekedar rak buku; dan c) Penggunaan perangkat teknologi informasi interkatif, seperti CD-ROM multimedia dalam pendidikan secara bertahap menggantikan televisi dan vidio.

Era Globalisasi menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat bersaing secara kompetitif, unggul, profesional berpandangan jauh ke depan (visioner) , memiliki rasa percaya diri dan harga diri yang tinggi serta memiliki ketrampilan yang memadai sesuai kebutuhan dan daya tawar pasar. Persiapan dapat dilakukan sejak dini yaitu melalui pemanfaatan teknologi dan informasi sebagai media dalam kegiatan pembelajaran. Pada saat ini guru dituntut untuk dapat terampil dalam melaksanakan pembelajaran yang inovatif dengan menerapkan berbagai jenis media pembelajaran

Menurut Kustandi (2011:21) media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, memadatkan informasi, serta membangkitkan motivasi dan semangat belajar siswa. Agar dapat menghasilkan proses yang menarik dan memberikan pengalaman belajar yang berkesan bagi peserta didik salah satunya dengan memanfaatkan penggunaan aplikasi *Microsoft Office 365*.

Menurut Zai, dkk (Kosasih dan Sumarna, 2013:30), terdapat beberapa komponen pembelajaran yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya yaitu guru, siswa, mata pelajaran, metode pembelajaran, evaluasi pembelajaran. Penerapan *Microsoft Office 365* dalam pembelajaran merupakan salah satu cara yang dapat digunakan dengan tujuan untuk meningkatkan evektifitas pembelajaran dikelas karena aplikasi ini memberikan fasilitas yang sangat lengkap.

Akhir – akhir ini pendidikan menjadi perhatian serius masyarakat luas, karena sulitnya memotivasi siswa untuk rajin belajar. Minat siswa untuk mempelajari ilmu pengetahuan sangatlah minim maka perlu adanya media yang menarik agar siswa bersemangat untuk belajar. Minat belajar siswa akan berproses dan merupakan unsur yang fundamental dalam kegiatan belajar siswa tersebut. Ini berarti berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergntung pada proses belajar yang dialami peserta didik, baik ketika berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri. Oleh karena itu, pemahaman yang benar mengenai motivasi belajar siswa menjadi sangat penting.

Belajar adalah usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan atau menguasai suatu ilmu pengetahuan. Belajar memiliki arti adasar akan adanya aktivitas atau kegiatan dan penguasaan tentang sesuatu. Menurut Vernon S Gerlach dan Donald P. Ely dalam bukunya *Teaching and Media Asystematic Approach* yang dikutip dari Arsyad (2011:3) mengemukakan bahwa belajar adalah perubahan perilaku, sedangkan perilaku itu adalah tindakan yang dapat diamati. Dengan kata lain perilaku adalah suatu tindakan yang dapat diamati. Selanjutnya Abdillah dalam Aunurrahman (2010:35) menyimpulkan bahwa belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotor untuk memperoleh tujuan tertentu.

Berdasarkan uraian konteks penelitian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang masih terkait dengan kegiatan belajar mengajar seperti minat belajar siwa yang masih kurang dengan penerapan Aplikasi *Microsoft Office 365*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskripsi. Peneliti melakukan observasi, wawancara, serta dokumentasi di kelas VI SDN 1 Kedungwaru Blora Tahun Ajaran 2020/2021

METODE

Metode penelitian yang digunakan pada studi ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Penelitian diarahkan untuk mendapatkan fakta-fakta yang berhubungan dengan penggunaan aplikasi dalam kaitannya untuk meningkatkan minat belajar siswa di SDN 1 Kedungwaru Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora. Jumlah siswa kelas VI adalah 19 anak. Letak SDN 1 Kedungwaru mempunyai sangat strategis, selain mudah dijangkau juga dekat dengan pemukiman penduduk. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa di SDN 1 Kedungwaru. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah dalam bentuk, dokumentasi presensi dan angket.

Menurut Lofland dan Lofland (Lexy J. Moleong, 2010: 157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Pada penelitian ini, sumber data yang peneliti gunakan yaitu siswa Kelas VI SDN 1 Kedungwaru Seluruh siswa kelas VI SDN 1 Kedungwaru, Kec. Kunduran, Kab. Blora dengan mengamati kegiatan pembelajaran siswa pada tema 1 sub tema 3. Kemudian, peneliti melibatkan langsung guru kelas VI sebagai pengajar untuk mengetahui kegiatan belajar mengajar tema 1 sub tema 3. Dokumen peneliti menggunakan dokumen daftar hadir siswa dan antusiasme siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SDN 1 Kedungwaru diperoleh data-data yang sudah dijabarkan pada penjelasan sebelumnya. Maka dapat disimpulkan bahwa dari angket peningkatan minat belajar siswa kelas VI menunjukkan hasil yang (Baik), yaitu dapat dilihat dari analisis data berupa angket yang ditunjukkan dari fokus siswa saat mengikuti pembelajaran 84,2% dan 15,8% siswa tidak fokus terhadap pembelajaran. Untuk menjawab pertanyaan dari guru yang mau menjawab adalah 84,2% dan 15,8% tidak mau menjawab soal yang diberikan guru. Mengantuk saat pembelajaran berlangsung ada 21,1% siswa yang

mngantuk saat pelajaran berlangsung dan 78,9% sisanya tidak merasa mengantuk. Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sebesar 89,5% dan 10,5% tidak mau mengerjakan. Siswa mengikuti kegiatan diskusi kelompok adalah sebesar 78,9% mereka merasa mengikuti kegiatan diskusi kelompok sedangkan 21,1% siswa tidak mengikuti kegiatan diskusi kelompok. selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sebesar 89,5% dan 10,5% siswa tidak mengerjakan tugas dan malas untuk mengerjaknay. Membaca buku penunjang lain agar lebih memahami materi yang diajarkan oleh guru dilakukan oleh siswa sebesar 78,9% dan 21,1% tidak membaca buku penunjang lain. Senang jika guru menggunakan aplikasi yang menarik setiap hari adalah sebesar 89,5% dan 10,5% siswa tidak suka. Menjadi lebih paham materi yang diajarkan oleh guru dirasa oleh sebagian besar siswa kelas VI yaitu sebesar 78,9% dan sisanya 21,1% merasa sama dengan sebelumnya tidak menjadi lebih paham tentang materi yang diajarkan oleh guru karena mungkin saja siswa tidak fokus terhadap pembelajaran. Merasa gembira jika guru menggunakan sway di tunjukkan oleh tabel dengan presentase yang senang adalah sebesar 84,2% dan 15,8 tidak suka. Tidak bermain dan berbicara sendiri dan antusias terhadap pembelajaran juga ditunjukkan oleh tabel yaitu 63,2% dan 36,8% bermain sendiri ketika diajar oleh guru. Hal itu dapat dilihat pada tabel data hasil angket siswa

Tabel 1. Daftar Hasil Penelitian Minat Belajar Siswa Kelas VI Tema 1 SubTema SDN 1 Kedungwaru Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora

No	DESKRIPSI	PILIHAN JAWABAN	
		Ya	Tidak
1	Saya mengantuk ketika mengikuti kegiatan pembelajaran	21,1 %	78,9 %
2	Saya menjawab pertanyaan yang diberikan guru	84,2 %	15,8 %
3	Saya terlibat dalam diskusi kelompok	78,9 %	21,1 %
4	Siswa selalu mengerjakan tugas jika diberi tugas oleh	89,5 %	10,5 %
5	Saya membaca buku penunjang agar lebih memahami materi	78,9 %	21,1 %
6	Saya fokus terhadap pembelajaran	84,2 %	15,8 %
7	Saya merasa senang ketika guru menjelaskan dengan materi yang menarik	89,5 %	10,5 %
8	Saya menjadi lebih paham tentang materi yang dijelaskan oleh guru	89,5 %	10,5 %

9	Saya merasa gembira ketika guru menggunakan sway	84,2 %	15,8 %
10	Saya berbicara dan bermain sendiri ketika guru mengajar	36,8 %	63,2 %

Selain penggunaan metode pembelajaran yang baru serta penggunaan media pembelajaran yang menarik suport dari guru dan juga orang tua secara bersamaan sangat dibutuhkan untuk meningkatkan minat belajar anak karena jika gurunya saja yang serius mengajar dan memberi suport pada saat belajar tatap muka secara berkelompok itu sama saja tidak dapat meningkatkan minat siswa yang sesungguhnya karena apabila siswa sudah tidak tatap muka dengan gurunya maka akan kembali lagi menjadi anak yang tidak serius dan sungguh-sungguh dalam belajar karena pada masa pandemi seperti ini tidak setiap hari guru dapat memantau siswanya tetapi lebih banyak dilakukan belajar daring atau online itu artinya siswa belajar sendiri di rumah namun orang tua juga memiliki peran penting yaitu memberi suport pada anak agar semangat untuk belajar mendampingi anak saat belajar ataupun saat mengerjakan tugas di rumah juga selalu meningkatkan jadwal waktu belajar online akan berlangsung dengan demikian anak akan terbiasa mandiri tepat waktu dan juga tau waktu kapan dia belajar dan bermain serta membagi waktu dengan kegiatan yang lain maka selanjutnya anak akan lebih tertata dan dapat meningkatkan minat belajar si anak.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil analisis yang telah dilakukan berkaitan dengan implementasi penggunaan microsoft office 365 dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas VI SDN 1 Kedungwaru dibuktikan dari hasil yang telah dilakukan oleh peneliti anak mengalami peningkatan dalam belajar dan juga sangat tertarik serta antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung. *Microsoft Office 365* cocok digunakan pada pandemic seperti ini dengan ragam bentuk yang variatif dan juga dapat di aplikasikan dengan berbagai bentuk, warna, tulisan, gambar, vidio maka dapat menarik minat dan fokus siswa terhadap pembelajaran sehingga dapat memicu pola pikir anak untuk lebih kreatif dan inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- B. Uno, Hamzah.H. 2010. *Teknologi komunikasi dan Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Cecep Kustandi. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Jakarta: Ghalia Pustaka.
- Kosasih, Nandang dan Sumarna, Dede. 2013. *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung : Alfabeta
- Arsyad, Ahzar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.